



**IMPLEMENTASI MODEL *FLIPPED*
CLASSROOM DALAM PENANAMAN
NILAI MODERASI BERAGAMA
MAPEL PAI PADA SISWA DI
SMAN 3 PEKALONGAN**



**ELISA NABILA ROSYADA
NIM.20122040**

2026

**IMPLEMENTASI MODEL *FLIPPED*
CLASSROOM DALAM PENANAMAN
NILAI MODERASI BERAGAMA
MAPEL PAI PADA SISWA DI
SMAN 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

ELISA NABILA ROSYADA

NIM.20122040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MODEL *FLIPPED*
CLASSROOM DALAM PENANAMAN
NILAI MODERASI BERAGAMA
MAPEL PAI PADA SISWA DI
SMAN 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

/



Oleh:

**ELISA NABILA ROSYADA
NIM.20122040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN (TUGAS AKHIR)*
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN
ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisa Nabila Rosyada

NIM : 20122040

Program Studi : Pendidikan Agama islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (tugas akhir)* saya yang berjudul:

“IMPLEMENTASI MODEL FLIPPED CLASSROOM DALAM PENANAMAN NILAI MODERASI BERAGAMA MAPEL PAI PADA SISWA DI SMAN 3 PEKALONGAN” adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (Tugas akhir)* ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir)*, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.

2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (tugas akhir)* dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (tugas akhir)* sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (tugas akhir)*.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan 19 Juni 2026

ng Menyatakan



Elisa Nabila Rosyada

NIM. 20122040

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Elisa Nabila Rosyada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Elisa Nabila Rosyada

NIM : 20122040

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL FLIPPED CLASSROOM DALAM PENANAMAN NILAI MODERASI BERAGAMA MAPEL PAI PADA SISWA DI SMAN 3 PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan) untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 juni 2026

Pembimbing,



RIDHO RIYADI, M.Pd.I

NIP. 190003042019031007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Elisa Nabila Rosyada**
NIM : **20122040**
Judul : **Implementasi Model *Flipped Classroom* dalam Penanaman
Nilai Moderasi Beragama Mapel PAI pada Siswa di SMAN 3
Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat
tanggal 3 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

H.M. Yasin Abidin, M.Pd.

NIP. 196811241998031003

Penguji II

NUNUNG HIDAYATI M.Pd.

NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 9 Juli 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Yasin, M.Ag.

NIP. 197007011998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa

Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَاتَلَ : *qāla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa

alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya yang semoga mendapatkan syafaat serta diakui sebagai umat beliau di hari akhir kelak.

Sebuah persembahan yang sangat luar biasa ini sebagai cinta dan kasih, peneliti berikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Bapak Fatkhur Rizak dan Ibunda tercinta Ibu Tuti Herawati. Dengan segenap cinta, rasa hormat dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk dua cahaya dalam perjalanan hidup penulis, yang kehadirannya menjadi sumber doa, kekuatan, dan alasan untuk terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil bahwa setiap usaha, air mata, dan doa yang kalian titipkan selama ini tidak pernah sia-sia. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan umur, dan juga agar penulis bisa membalas kebaikan serta mewujudkan impian-impian meski hanya sebagian kecil dari begitu banyak kebaikan yang telah kalian berikan.
2. Dosen Pembimbing penulis Bapak Ridho Riyadhi, M.Pd.I., yang dengan sabar memberikan arahan, ilmu, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Teruntuk tambatan hati yang masih menjadi rahasia dalam ketetapan takdir, disini penulis berterima kasih, semoga kehadiranmu membawakan anugerah terindah dan keberkahan hidup bagi penulis.
4. Sahabat Qarib penulis, maupun teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan support untuk penulis agar terus maju dan menggapai apa yang di impikan.
5. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPL yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas setiap cerita, pengalaman, kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan. Bersama kalian penulis belajar bahwa perjalanan tidak hanya tentang mencapai tujuan, tetapi juga tentang menikmati setiap proses dan menemukan makna dari setiap pertemuan.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
7. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis menimba ilmu dan mencari pengalaman hingga penulis bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.
8. Terimakasih teruntuk diri saya sendiri, telah bertahan melewati berbagai proses, belajar dari setiap kesulitan, dan terus berusaha hingga akhirnya mampu menyelesaikan perjalanan ini.

MOTTO

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ، وَالْاِعْتِدَالُ زِينَةُ الْأَخْلَاقِ

“Ilmu tanpa amal bagai pohon tak berbuah, dan sikap moderat adalah perhiasan akhlak.”

— Pepatah Arab (Mahfudzot)



ABSTRAK

Elisa Nabila Rosyada. 2026. *Implementasi Model Flipped Classroom Dalam Penanaman Nilai Moderasi Beragama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMAN 3 Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ridho Riyadi, M.Pd.I.

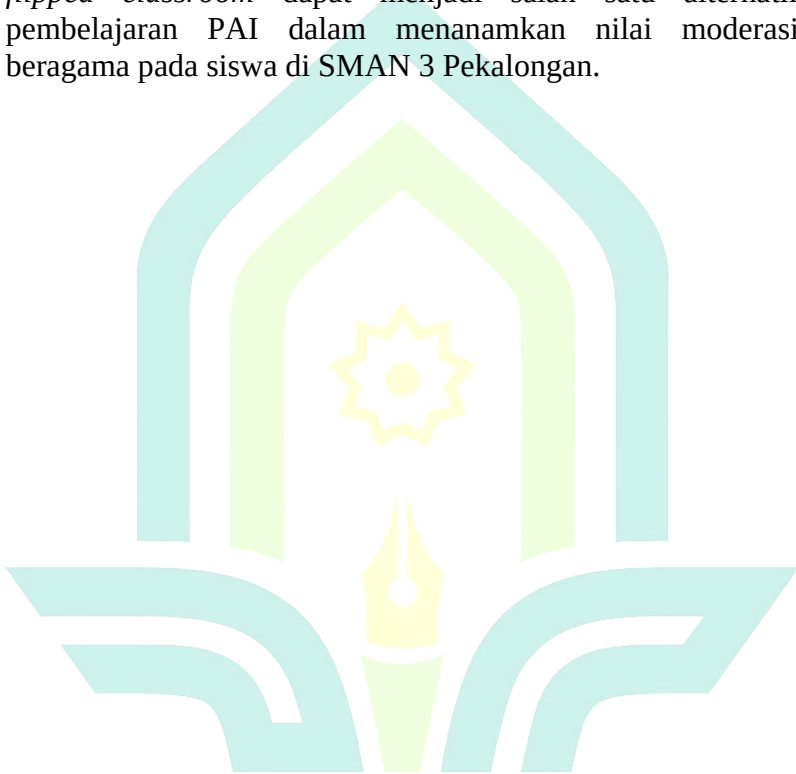
Kata Kunci: *Flipped Classroom*, Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada pemahaman materi keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap toleran, menghargai perbedaan, dan berperilaku moderat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui penerapan model *flipped classroom* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sebelum pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran PAI, nilai-nilai moderasi beragama yang dapat ditumbuhkan, serta kendala dan solusi guru dalam penerapannya di SMAN 3 Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *flipped classroom* dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti video, bahan bacaan, dan materi digital yang dipelajari siswa sebelum kegiatan tatap muka. Dalam proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk

aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta memecahkan permasalahan terkait materi. Penerapan model ini mampu mendukung tumbuhnya nilai moderasi beragama seperti toleransi, menghargai pendapat, kerja sama, dan sikap terbuka terhadap perbedaan. Kendala yang ditemukan berkaitan dengan kesiapan belajar mandiri siswa dan penggunaan media pembelajaran, sehingga guru melakukan pendampingan serta penyesuaian strategi pembelajaran. Dengan demikian, model *flipped classroom* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMAN 3 Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Model *Flipped Classroom* dalam Penanaman Nilai Moderasi Beragama Mapel PAI pada Siswa di SMAN 3 Pekalongan” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang selalu istiqamah mengikuti ajaran-Nya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Berkat motivasi, masukan, dan bantuan yang diberikan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zamal Mustakim M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ahmad Tarifin, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H

- Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
5. Ibu Isriani Hardini, S.S., M.A., Ph.D., selaku Dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta motivasi pada penulis.
 6. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Segenap dosen dan karyawan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama penulis mengenyam pendidikan.
 8. Bapak Moh. Dulsalam, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan, Bapak Ali Asyhar, M.Pd.I., dan Ibu Nirmala Hidayati S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam mengerjakan penyusunan skripsi ini.
 9. Seluruh dewan guru beserta staff SMA Negeri 3 Pekalongan dan siswa-siswi SMA Negeri 3 Pekalongan.
 10. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

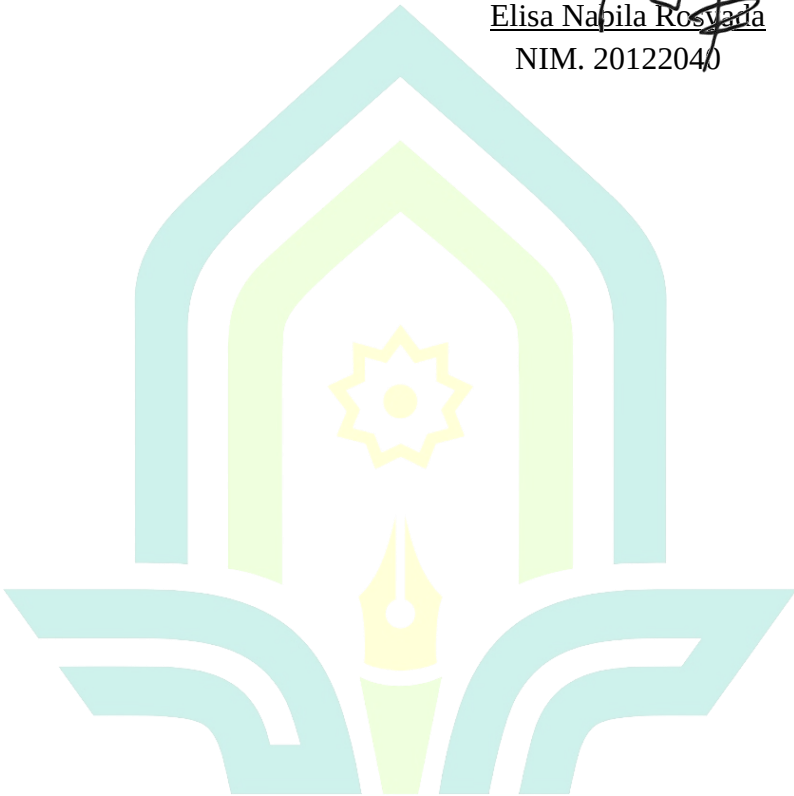
Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan anugerah-Nya atas bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi

ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin
ya Rabbal 'alamin.

Pekalongan, 19 Juni 2026



Elisa Napila Rosyada
NIM. 20122040



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO.....	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR BAGAN.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11

2.1.1	Implementasi Model Pembelajaran	11
2.1.2	Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	14
2.1.3	Penanaman Nilai	22
2.1.4	Konsep Moderasi Beragama	26
2.2	Penelitian Relevan	35
2.3	Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Desain Penelitian	42
3.2	Lokasi dan Objek Penelitian	43
3.3	Fokus Penelitian	43
3.4	Data dan Sumber Data	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data	44
3.6	Teknik Keabsahan Data	46
3.7	Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Hasil Penelitian	51
4.1.1	Profil Sekolah	51
4.1.2	Implementasi Model <i>Flipped Classroom</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Di SMAN 3 Pekalongan	61
4.1.3	Nilai-Nilai Moderasi Beragama Yang Dapat Ditumbuhkan Melalui Penggunaan Model <i>Flipped Classroom</i> Dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Di SMAN 3 Pekalongan	75
4.1.4	Kendala Dan Solusi Guru Dalam Mengimplementasikan Model <i>Flipped Classroom</i> Untuk	

Memperkuat Sikap Moderasi Beragama Siswa Di SMAN 3 Pekalongan	83
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
4.2.1 Implementasi Model <i>Flipped Classroom</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Di SMAN 3 Pekalongan	90
4.2.2 Nilai-Nilai Moderasi Beragama Yang Dapat Ditumbuhkan Melalui Penggunaan Model <i>Flipped Classroom</i> Dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Di SMAN 3 Pekalongan	104
4.2.3 Kendala Dan Solusi Guru Dalam Mengimplementasikan Model <i>Flipped Classroom</i> Untuk Memperkuat Sikap Moderasi Beragama Siswa Di SMAN 3 Pekalongan	109
BAB V PENUTUP.....	103
5.1 Simpulan.....	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Sarana Prasarana SMA Negeri 3 Pekalongan	55
Tabel 4. 2 Data Guru dan Staff.....	56
Tabel 4. 3 Data Jumlah Siswa	59



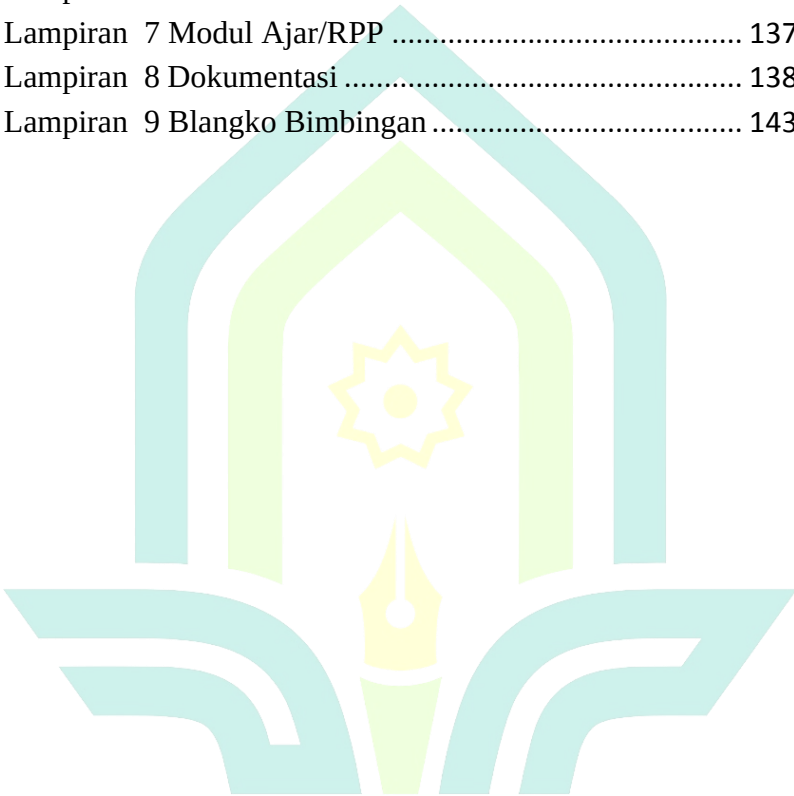
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Pekalongan	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	111
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	113
Lampiran 4 Pedoman Wawancara dan Observasi.....	114
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara.....	121
Lampiran 6 Data Siswa Kelas X.6	135
Lampiran 7 Modul Ajar/RPP	137
Lampiran 8 Dokumentasi	138
Lampiran 9 Blangko Bimbingan	143



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran Flipped Classroom	138
Gambar 2 Wawancara dengan Guru	141
Gambar 3 Wawancara dengan Siswa	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal memiliki tingkat keragaman yang sangat tinggi, baik dari segi agama, budaya, maupun kebudayaan. Kondisi tersebut menuntut adanya peran pendidikan yang mampu menumbuhkan sikap toleransi serta saling menghargai antarindividu dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks ini, moderasi beragama menjadi konsep yang penting untuk menjaga keharmonisan di tengah keberagaman yang ada. Kementerian Agama Republik Indonesia menyatakan bahwa nilai-nilai moderasi seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal harus ditanamkan dalam karakter generasi muda sejak kecil (Haulid & Syukri, 2023). Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi pendidikan, memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk perspektif siswa terhadap keberagaman, terutama melalui proses pembelajaran serta interaksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Dalam praktiknya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan moderasi beragama di sekolah memang sudah mulai diimplementasikan, tetapi belum sepenuhnya efektif. Beberapa studi mengemukakan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi di sekolah masih terbatas pada kegiatan keagamaan seremonial dan belum terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran yang dialogis (Haris et al., 2024). Penelitian Lubis et al. (2023) juga menemukan bahwa pemahaman guru tentang moderasi beragama

relatif baik, namun penerapannya dalam pembelajaran sering kali belum menyentuh aspek pengalaman belajar siswa secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI perlu diorganisasi secara inovatif agar nilai-nilai moderasi dapat diinternalisasi melalui kegiatan yang melibatkan interaksi, diskusi, dan refleksi (Rizka et al., 2024).

Metode pembelajaran konvensional sering kali kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan belajar secara mandiri, karena proses pembelajaran lebih berpusat pada guru dan cenderung membatasi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Aprilia et al., 2025). Mengingat perubahan teknologi informasi yang semakin pesat sehingga mempengaruhi hampir seluruh kehidupan manusia terutama dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk realisasi penggunaan teknologi digital yang dapat diintegrasikan serta efektif dalam membentuk sikap moderasi di dalam lingkungan sekolah adalah dengan menggunakan strategi model pembelajaran *flipped classroom*.

Model pembelajaran ini memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menyediakan bahan ajar tambahan yang bisa dipelajari siswa secara mandiri. Dengan demikian, waktu tatap muka di kelas dapat dimaksimalkan untuk aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam (Hasim, 2025). Di sisi lain, model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama, tidak hanya menekankan transfer materi semata juga menekankan proses penanaman nilai melalui pengalaman belajar yang lebih relevan dan kontekstual bagi siswa.

Dalam praktiknya, model *flipped classroom* mengalihkan proses pemahaman materi ke luar kelas dengan menggunakan modul, video, dan media pembelajaran lainnya. Di sisi lain, waktu pembelajaran di kelas digunakan untuk kegiatan interaktif seperti diskusi, analisis kasus, dan refleksi. Menurut beberapa penelitian, metode ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan kemandirian belajar, khususnya dalam pembelajaran PAI (El Qory et al., 2022).

Sampai saat ini, terdapat sejumlah kesenjangan yang belum banyak dikaji dalam penelitian terkait pendidikan moderasi beragama. Secara metodologis, kajian yang secara mendalam mengulas pemanfaatan model *Flipped Classroom* dalam upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama masih tergolong terbatas (Nurpratiwi et al., 2021). Hal ini didukung sebagian besar penelitian masih mengandalkan metode tradisional, terutama penggunaan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, fokus pembelajaran cenderung lebih diarahkan pada pencapaian aspek akademik atau kognitif, yang berdampak pada pemahaman moderasi beragama yang bersifat konseptual semata dan belum terinternalisasi dalam sikap serta perilaku moderat siswa, bukan pada aspek afektif atau pembentukan karakter moderatif siswa (Alaniah et al., 2024).

Secara kontekstual, kajian moderasi beragama di sekolah menengah lebih banyak menitikberatkan pada analisis kebijakan sekolah, peran guru, atau kajian kurikulum (Haulid & Syukri, 2023), sehingga penerapan model pembelajaran inovatif belum

terintegrasi secara langsung pada penanaman nilai-nilai moderasi. Situasi tersebut turut menyebabkan rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang berimplikasi pada rendahnya penguatan sikap toleran, inklusif, dan saling menghargai dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Pada penelitian sebelumnya umumnya menilai moderasi dari sisi pemahaman konsep, sementara kajian yang menilai perubahan sikap dan perilaku moderasi siswa melalui pendekatan pembelajaran inovatif masih sangat terbatas. Kesenjangan-kesenjangan inilah yang menunjukkan perlunya penelitian yang lebih komprehensif untuk menguji efektivitas *Flipped Classroom* dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada peserta didik khususnya di tingkat SMA.

Kesenjangan tersebut menjadi semakin relevan ketika melihat fenomena yang terjadi di SMAN 3 Pekalongan. Berdasarkan pengamatan awal dan temuan lapangan awal, pada tanggal 23 oktober 2025 serta wawancara awal dengan guru PAI, ditemukan bahwa proses pembelajaran PAI masih didominasi metode ceramah dan penugasan, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan refleksi nilai moderasi beragama belum optimal. guru telah berupaya menanamkan sikap toleransi dan nilai moderasi kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran rutin.

Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kegiatan keagamaan di sekolah, masih dominannya metode ceramah, masih adanya kecenderungan sikap eksklusif dalam pergaulan, kurang optimalnya pemanfaatan media digital sebagai

sarana pembelajaran agama serta minimnya ruang bagi siswa untuk mengemukakan pandangan secara reflektif dan kritis. Beberapa siswa menyampaikan bahwa pembelajaran PAI cenderung fokus pada materi, sementara ruang dialog yang menerapkan kehidupan bermoderasi belum optimal. Kondisi ini berdampak pada belum terinternalisasinya nilai toleransi, sikap inklusif, dan kemampuan menghargai perbedaan secara nyata dalam interaksi sosial siswa.

Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman konsep keagamaan, akan tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai moderasi secara efektif dalam proses belajar yang lebih dialogis, reflektif, dan partisipatif. Model *Flipped Classroom* dipandang relevan karena memberikan ruang dialog, diskusi kasus intoleransi, serta refleksi nilai melalui aktivitas belajar mandiri di rumah dan pendalaman materi secara kolaboratif di kelas (Mahmudinta, 2024). Pola ini membuat siswa tidak hanya memiliki pemahaman dasar tentang konsep moderasi pada tingkat kognitif, akan tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilainya dalam sikap dan perilaku melalui diskusi, kerja kelompok, dan studi kasus yang kontekstual sehingga aspek pembelajaran juga menghubungkan prinsip moderasi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran PAI yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan secara keseluruhan, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik yang moderat, menjunjung tinggi toleransi, serta bersikap terbuka dan inklusif terhadap perbedaan.

Selain itu, pemilihan SMAN 3 Pekalongan sebagai lokasi penelitian didasarkan dengan mempertimbangkan sejumlah alasan yang bersifat akademik. Sekolah ini merupakan sekolah negeri dengan latar belakang siswa yang heterogen, sehingga memiliki potensi yang baik dalam mengembangkan sikap toleransi dan moderasi beragama. Berdasarkan pengamatan awal, sekolah ini juga telah berupaya untuk menanamkan nilai-nilai moderasi tersebut, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun melalui pembiasaan dalam budaya sekolah, namun implementasinya dalam proses pembelajaran PAI belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran inovatif secara sistematis.

Sampai saat ini masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi model *Flipped Classroom* dalam menanamkan prinsip moderasi agama di sekolah tersebut. Pertimbangan lain adalah akses peneliti terhadap lokasi penelitian yang memungkinkan proses pengumpulan data dilakukan secara lebih efektif, baik secara praktis maupun etis. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan judul penelitian “Implementasi Model *Flipped Classroom* dalam Penanaman Nilai Moderasi Beragama Mapel PAI pada Siswa di SMAN 3 Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang timbul mengenai upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter moderasi pada siswa di SMAN 3 Pekalongan, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

- 1) Penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah masih belum optimal dan belum menyentuh aspek pengalaman belajar siswa secara mendalam. Pembelajaran PAI di beberapa kelas masih didominasi metode ceramah dan penugasan, sehingga ruang dialog dan refleksi siswa terbatas.
- 2) Model pembelajaran inovatif seperti *Flipped Classroom* belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pembelajaran nilai moderasi.
- 3) Belum adanya penelitian mendalam yang mengintegrasikan model *Flipped Classroom* dengan penanaman nilai moderasi beragama di tingkat SMA.
- 4) Ditemukan fenomena kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi tentang keberagaman dan moderasi beragama di SMAN 3 Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dilihat dari masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka diperlukan adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti dalam menjangkau seluruh aspek penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada berbagai model pembelajaran, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada proses penanaman nilai-nilai moderasi dalam menumbuhkan moderasi beragama siswa dengan menggunakan model *Flipped Classroom* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana implementasi model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SMAN 3 Pekalongan?
- 2) Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang dapat ditumbuhkan melalui penggunaan model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran PAI pada siswa di SMAN 3 Pekalongan?
- 3) Apa saja kendala dan solusi guru dalam mengimplementasikan model *Flipped Classroom* untuk memperkuat sikap moderasi beragama siswa di SMAN 3 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk:

- 1) Mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran PAI sebagai sarana penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SMAN 3 Pekalongan.
- 2) Mengidentifikasi nilai-nilai moderasi beragama yang ditumbuhkan pada siswa melalui penerapan model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran PAI pada siswa di SMAN 3 Pekalongan.
- 3) Menganalisis berbagai kendala yang dihadapi guru beserta solusi yang digunakan dalam implementasi model *Flipped Classroom* guna memperkuat sikap moderasi beragama siswa di SMAN 3 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Memberi kontribusi kepada perkembangan pengetahuan di bidang pendidikan, terutama terkait dengan implementasi model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran agama serta penguatan nilai-nilai moderasi beragama.
- b. Memperkaya kajian teori mengenai strategi penanaman nilai, dengan menunjukkan bagaimana model pembelajaran modern dapat diintegrasikan dengan pembelajaran moderasi beragama.
- c. Dapat dijadikan sebagai rujukan ilmiah bagi peneliti berikutnya yang berminat mengkaji keterkaitan antara model *Flipped Classroom* dengan penguatan nilai moderasi beragama.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru
 1. Dapat digunakan sebagai pedoman praktis dalam mengaplikasikan model *Flipped Classroom* untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.
 2. Membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih variatif dan partisipatif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami sekaligus menginternalisasi sikap moderat.
- b. Bagi Siswa
 1. Mendorong peserta didik untuk memiliki pemahaman yang lebih komprehensif terkait nilai-nilai moderasi beragama.
 2. Membiasakan terbentuknya sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari, seperti

toleransi, kerja sama, serta menghindari perilaku berlebihan dalam beragama.

3. Mengembangkan kemandirian belajar melalui pendekatan *Flipped Classroom*.

c. Bagi Sekolah

1. Memberikan bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan siswa.
2. Mendukung program penguatan karakter dan moderasi beragama yang menjadi bagian dari visi sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

1. Menjadi rujukan penelitian lanjutan yang ingin meneliti aspek serupa pada konteks sekolah berbeda.
2. Menjadi dasar untuk mengembangkan model atau pendekatan pembelajaran baru yang berfokus pada moderasi beragama.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama melalui penggunaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *flipped classroom* mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Pembelajaran dilakukan melalui tahapan eksplorasi mandiri, kolaborasi aktif, serta refleksi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam sebelum kegiatan tatap muka berlangsung. Melalui proses tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bertukar pendapat, dan terlibat langsung dalam pembelajaran.

Penggunaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran PAI juga mampu menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Nilai-nilai tersebut meliputi sikap toleransi, moderat, dan inklusif. Sikap toleransi terlihat dari kemampuan siswa dalam menghargai perbedaan pendapat saat diskusi pembelajaran berlangsung. Sikap moderat tercermin dari pemahaman siswa terhadap ajaran agama secara seimbang dan tidak berlebihan, sedangkan sikap inklusif tampak dari kemampuan siswa bekerja sama dan membangun hubungan sosial yang baik tanpa membedakan latar belakang teman sekelasnya.

Dalam pelaksanaan model *flipped classroom*, guru menghadapi beberapa kendala seperti rendahnya kesiapan belajar mandiri sebagian siswa, keterbatasan

akses teknologi, serta kurang meratanya keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. Namun demikian, guru menerapkan berbagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain memberikan motivasi belajar, menyediakan alternatif bahan ajar yang mudah diakses, melakukan pendampingan selama diskusi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan menghargai perbedaan. Solusi tersebut membantu proses implementasi model *flipped classroom* berjalan lebih efektif dalam memperkuat sikap moderasi beragama siswa di SMAN 3 Pekalongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model *flipped classroom* dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media digital dan akses teknologi dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru diharapkan terus mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama dapat berjalan lebih efektif. Guru juga perlu memberikan pendampingan dan motivasi kepada siswa agar lebih siap dalam mengikuti pembelajaran mandiri.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam mempelajari materi sebelum pembelajaran berlangsung di kelas. Selain itu, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, sikap moderat, dan inklusif dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan kajian mengenai penerapan model *flipped classroom* maupun penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, A. (2025). Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama: Analisis Teoritis dan Implementasinya. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 428–437. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Al-Asfahani, A. R. (2019). Mufradat Alfadz Al-Qur'an. *Beirut: Dar Al-Qalam*.
- Alaniah, A. S., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2024). Upaya Membentuk Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Model Flipped Classroom dalam Pembelajaran PAI. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 69–87. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v9i1.1138>
- Aprilia, S., Usman, & Qaddafi, M. (2025). Relevansi Pembelajaran Langsung (Konvensional) di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 34094–34100.
- Banurea, M. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Mandiri Siswa. *Jurnal Edukatif*, 3(Vol 3. No 1. 2025), 94–100. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>
- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day*. International Society for Technology in Education (ISTE).
- Eka Rosita, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember.

In skripsi.

- El Qory, S. S., Fahmi, M., Jazil, S., & Husna, U. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 87–103.
<https://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.1.87-103>
- Flipped Classroom: Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri ...* - Yulius Roma Patandean, S.Pd., Richardus Eko Indrajit - Google Buku. (n.d.). Retrieved March 7, 2026, from
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DzwzEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Patandean+%26+Indrajit+\(2021\).+Flipped+Classroom.+Penerbit+Andi&ots=x8g4BMVEG2&sig=FH3lTBsQRHvDRa7WpqIQuRYLmvU&redir_esc=y#v=onepage&q=Patandean %26Indrajit \(2021\). Flipped Classroom. Penerbit Andi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DzwzEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Patandean+%26+Indrajit+(2021).+Flipped+Classroom.+Penerbit+Andi&ots=x8g4BMVEG2&sig=FH3lTBsQRHvDRa7WpqIQuRYLmvU&redir_esc=y#v=onepage&q=Patandean%26Indrajit+(2021).+Flipped+Classroom.+Penerbit+Andi&f=false)
- Gustaman, R. F. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (L. Rosita (Ed.)). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Haris, A., Mardani, D. A., Kusnandar, E., & Aunurrochim, M. (2024). *Strengthening Religious Moderation through the Merdeka Curriculum : The Role of Islamic Religious Education Teachers at Senior High School The founding fathers of Indonesia had devoted a masterpiece named Pancasila* ., 22(3), 423–438.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i3.1858>
- Hasim, A. (2025). Pengaruh Strategi Flipped Classroom dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Analysis: Journal*

of Education, 3(1), 34–39.

Haulid & Syukri. (2023). Religious Moderation Values in the Subject of Islamic Religious Education and Budi Pekerti Class IX Junior High School. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(1), 25–34.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2025).

Kementerian Agama RI. (2019).

Komalasari, K., & Sari, R. T. (2023). Moderabook: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Guna Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama Dalam Materi Dakwah Rasulullah SAW di Madinah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23181–23192.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10274%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/10274/8256>

Lumbu, A., & dkk. (2026). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sepriano (Ed.)). Penerbit Buku Sonpedia.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/-Fy_EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

M Quraish Shihab. (2020). *Wasathiyyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Lentera Hati.

Mahmudinta, A. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep. *Journal of Islamic Studies and Research*, 6(3), 89–98.

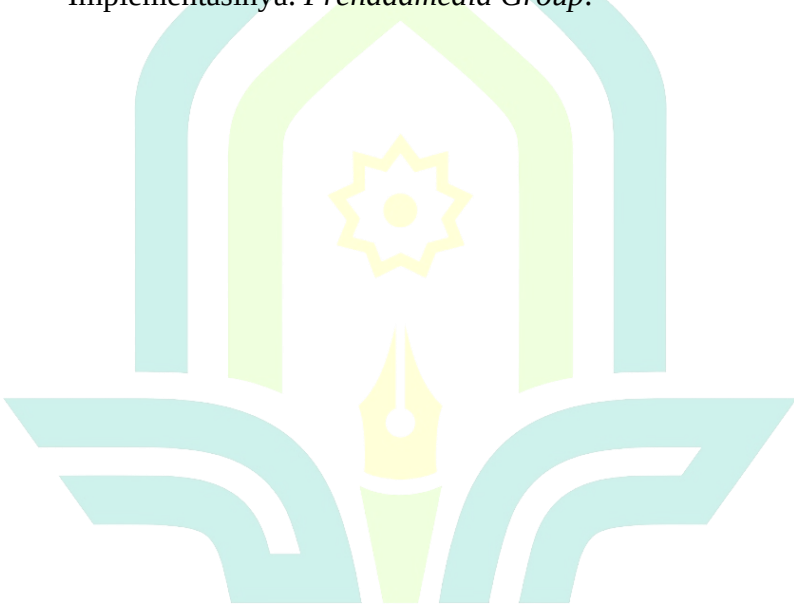
Munawar, M. (2024). *Implementasi Nilai Nilai Moderasi Beragama dalam Komponen Pembelajaran PAI di Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat*. Universitas pendidikan Indonesia.

- Nurpratiwi, S., Effendi, M. R., & Amaliyah, A. (2021). Improving Religious Literacy Through Islamic Religious Education Course Based On The Flipped Classroom. *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v6i1.3107>
- Patandean, Y. R., & Indrajit, P. R. E. (2021). *Flipped Classroom*. Penerbit ANDI.
- Pulungan, M. S. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Moderasi Beragama di SMAN 4 Padangsimpuan. In *skripsi*.
- Rahmadi. (2017). *Pengantar Metodologi penelitian*. Antasari Press.
- Rizka, E., Lubis, H., Astika, N., & Isaq, H. (2024). Mengukur Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Jawa Barat. *Journal of Religious Harmony*, 1(1), 37–42.
- Subhan, M. (2022). Eksplorasi Pengalaman PAI Melalui Model Flipped Classroom: Studi Kasus Pada Siswa SD Eropa di Surakarta. *STAI Ar-Rosyid Surabaya*, 1–30.
- Sunariyah, A., & Mawardi, I. (2024). Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE). *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)*, 2(1), 95–102. <https://injire.org/index.php/journal>
- Syafei, I. (2025). *Metode Penelitian Pendidikan* (Neneng Sri Wahyuni (Ed.)). Penerbit Widina Media Utama.
- Thomas Lickona. (2006). *CHARACTER EDUCATION :THE CULTIVATION OF VIRTUE*. Mahwah, NJ: Erlbaum Associates.

Vygotsky, L. S. (1997). Readings on the development of children. *Harvard University Press*, 79–91.
<https://www.hup.harvard.edu/books/9780674576292>

Yazid, Z. (2023). *INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MODERAT DALAM MENANGKAL RADIKALISME DI MA"HAD ALY SALAFIYAH SYAFI"YAH SUKOREJO SITUBONDO* .
https://digilib.uinkhas.ac.id/30009/1/ZulfaYazid_203206030011.pdf?utm_source=chatgpt.com

Zarkasyi, A. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. *Prenadamedia Group*.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elisa Nabila Rosyada
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 Mei 2004
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jln. Hos Cokroaminoto Gg 26
 Rt. 3, Rw. 4, kelurahan
 Kuripan kartoharjo, kecamatan
 Pekalongan Selatan
 Nama Ayah : Fatkhur Rizak
 Nama Ibu : Tuti Herawati

Riwayat Pendidikan

1. TK RA Masyitoh Gapuro : 2009-2010
2. MI Salafiyah Gapuro : 2010-2016
3. SMP Negeri 14 Pekalongan : 2016-2019
4. SMa Negeri 4 Pekalongan : 2019-2022
5. UIN K.H. Abdurahman Wahid : 2022-2026
 Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Elisa Nabila Rosyada
 NIM.20122040